

Tangan mati kelompok seleksi dan fenomenologi-sebuah Tinjauan 'Individualitas dan Keterikatan' (Individuality and Entanglement) oleh Herbert Gintis (2017) (review revisi 2019)

Michael Starks

Abstrak

Sejak Gintis adalah ekonom senior dan saya telah membaca beberapa buku sebelumnya dengan bunga, saya mengharapkan beberapa wawasan lebih ke dalam perilaku. Sayangnya, ia membuat tangan yang mati seleksi kelompok dan fenomenologi ke dalam inti dari teori perilaku, dan ini sebagian besar membatalkan pekerjaan. Lebih buruk lagi, karena ia menunjukkan penilaian buruk seperti di sini, itu mempertanyakan semua pekerjaan sebelumnya. Upaya untuk membangkitkan kembali kelompok seleksi oleh teman-temannya di Harvard, Nowak dan Wilson, beberapa tahun yang lalu adalah salah satu skandal utama dalam biologi dalam dekade terakhir, dan aku telah menceritakan kisah sedih dalam artikel 'altruisme, Yesus dan akhir dunia--bagaimana Yayasan Templeton membeli Profesor Harvard dan menyerang Evolution, rasionalitas dan peradaban--sebuah review dari E.O. Wilson 'The sosial penaklukan bumi' (2012) dan Nowak dan Highfield 'Supercooperator' (2012). Tidak seperti Nowak, Gintis tampaknya tidak termotivasi oleh agama fanatisme, tetapi oleh keinginan yang kuat untuk menghasilkan alternatif untuk realitas suram sifat manusia, dibuat mudah oleh (dekat Universal) kurangnya pemahaman tentang Biologi manusia dasar dan slateism kosong dari perilaku ilmuwan, akademisi lain, dan masyarakat umum.

Gintis benar serangan (seperti yang telah berkali-kali sebelumnya) ekonom, sosiolog dan ilmuwan perilaku lain karena tidak memiliki kerangka yang koheren untuk menggambarkan perilaku. Tentu saja, kerangka yang diperlukan untuk memahami perilaku adalah evolusi satu. Sayangnya, ia gagal untuk menyediakan satu dirinya sendiri (menurut banyak kritikus dan saya setuju), dan upaya untuk mengentalkan mayat busuk kelompok seleksi ke apa pun teori ekonomi dan psikologis ia telah menghasilkan dalam dekade kerja, hanya membatalkan seluruh proyek.

Meskipun Gintis membuat upaya gagah berani untuk memahami dan menjelaskan genetika, seperti Wilson dan Nowak, ia jauh dari seorang ahli, dan seperti mereka, matematika hanya membutuhkan dia ke ketidakmungkinan biologis dan tentu saja ini adalah norma dalam ilmu pengetahuan. Seperti yang terkenal Wittgenstein dicatat pada halaman pertama budaya dan nilai "tidak ada denominasi agama di mana penyalahgunaan ekspresi metafisik telah bertanggung jawab atas begitu banyak dosa seperti dalam matematika."

Itu selalu jelas bahwa gen yang menyebabkan perilaku yang menurunkan frekuensi sendiri tidak bisa bertahan, tapi ini adalah inti dari gagasan pemilihan kelompok. Selain itu, telah terkenal dan sering menunjukkan bahwa kelompok seleksi hanya mengurangi kebugaran inklusif (pilihan kerabat), yang, seperti yang telah dicatat Dawkins, hanyalah nama lain untuk evolusi oleh seleksi alam. Seperti Wilson, Gintis telah bekerja di arena ini selama sekitar 50 tahun dan masih belum menggenggam itu, tapi setelah skandal pecah, aku butuh waktu hanya 3 hari untuk menemukan, membaca dan memahami pekerjaan profesional yang paling relevan, seperti yang dijelaskan dalam artikel saya. Adalah pikiran membingungkan untuk menyadari bahwa Gintis dan Wilson tidak mampu untuk mencapai hal ini dalam hampir setengah abad.

Saya membahas kesalahan seleksi kelompok dan fenomenologi yang merupakan norma dalam akademisi sebagai kasus khusus dari kegagalan Universal dekat untuk memahami sifat manusia yang menghancurkan Amerika dan dunia.

Mereka yang ingin komprehensif up to date kerangka perilaku manusia dari dua systems tampilan modern dapat berkonsultasi buku saya 'struktur Logis filsafat, psikologi, mind dan bahasa dalam Ludwig wittgenstein dan John Searle' 2nd Ed (2019). Mereka yang tertarik pada tulisan saya lebih mungkin melihat 'berbicara monyet--filsafat, psikologi, ilmu, agama dan politik di planet yang ditakdirkan--artikel dan review 2006-2019 3rd ed (2019) dan bunuh diri utopian delusi di 21st Century 4th Ed (2019)

Sejak Gintis adalah ekonom senior dan saya telah membaca beberapa buku sebelumnya dengan bunga, saya mengharapkan beberapa wawasan lebih ke dalam perilaku. Sayangnya, ia membuat tangan yang mati seleksi kelompok dan fenomenologi ke dalam inti dari teori perilaku, dan ini sebagian besar membatalkan pekerjaan. Lebih buruk lagi, karena ia menunjukkan penilaian buruk seperti di sini, itu mempertanyakan semua pekerjaan sebelumnya. Upaya untuk membangkitkan kembali kelompok seleksi

oleh teman-temannya di Harvard, Nowak dan Wilson, beberapa tahun yang lalu adalah salah satu skandal utama dalam biologi dalam dekade terakhir, dan aku telah menceritakan kisah sedih dalam artikel ' altruisme, Yesus dan akhir dunia--bagaimana Yayasan Templeton membeli Profesor Harvard dan menyerang Evolution, rasionalitas dan peradaban--sebuah review dari E.O. Wilson ' The sosial penaklukan bumi ' (2012) dan Nowak dan Highfield ' Supercooperator ' (2012). Tidak seperti Nowak, Gintis tampaknya tidak termotivasi oleh agama fanatisme, tetapi oleh keinginan yang kuat untuk menghasilkan alternatif untuk realitas suram sifat manusia, dibuat mudah oleh (dekat Universal) kurangnya pemahaman tentang Biologi manusia dasar dan slateism kosong dari perilaku ilmuwan, akademisi lain, dan masyarakat umum.

Gintis benar serangan (seperti yang telah berkali-kali sebelumnya) ekonom, sosiolog dan ilmuwan perilaku lain karena tidak memiliki kerangka yang koheren untuk menggambarkan perilaku. Tentu saja, kerangka yang diperlukan untuk memahami perilaku adalah evolusi satu. Sayangnya, ia gagal untuk menyediakan satu dirinya sendiri (menurut banyak kritikus dan saya setuju), dan upaya untuk mengentalkan mayat busuk kelompok seleksi ke apa pun teori ekonomi dan psikologis ia telah menghasilkan dalam dekade kerja, hanya membatalkan seluruh proyek.

Meskipun Gintis membuat upaya gagah berani untuk memahami dan menjelaskan genetika, seperti Wilson dan Nowak, ia jauh dari seorang ahli, dan seperti mereka, matematika hanya membutuhkan dia ke ketidaktunggalan biologis dan tentu saja ini adalah norma dalam ilmu pengetahuan. Seperti yang terkenal Wittgenstein dicatat pada halaman pertama budaya dan nilai "tidak ada denominasi agama di mana penyalahgunaan ekspresi metafisik telah bertanggung jawab atas begitu banyak dosa seperti dalam matematika."

Itu selalu jelas bahwa gen yang menyebabkan perilaku yang menurunkan frekuensi sendiri tidak bisa bertahan, tapi ini adalah inti dari gagasan pemilihan kelompok. Selain itu, telah terkenal dan sering menunjukkan bahwa kelompok seleksi hanya mengurangi kebugaran inklusif (pilihan kerabat), yang, seperti yang telah dicatat Dawkins, hanyalah nama lain untuk evolusi oleh seleksi alam. Seperti Wilson, Gintis telah bekerja di arena ini selama sekitar 50 tahun dan masih belum menggenggam itu, tapi setelah skandal Wilson pecah, itu membawa saya hanya 3 hari untuk menemukan, membaca dan memahami pekerjaan profesional yang paling relevan, seperti yang dijelaskan dalam artikel saya. Adalah pikiran membingungkan untuk menyadari bahwa Gintis dan Wilson tidak mampu untuk mencapai hal ini dalam hampir setengah abad.

Dalam tahun setelah Nowak, Wilson, Tarnita kertas diterbitkan di alam, beberapa ahli genetika populasi menceritakan bab dan ayat pada subjek, sekali lagi menunjukkan bahwa semua itu adalah badai dalam cangkir teh. Hal ini paling disayangkan bahwa Gintis, seperti teman-temannya, gagal untuk meminta seorang ahli biologi tentang hal ini dan menganggap sebagai sesat yang 140 beberapa ahli biologi yang terkenal yang menandatangani surat memprotes publikasi omong kosong ini di alam. Saya merujuk mereka yang ingin rincian berdarah kertas saya, karena itu adalah rekening terbaik dari huru-hara yang saya sadari. Untuk ringkasan rincian t ECH Lihat Dawkins Pasal 'turunnya Edward Wilson' <http://www.prospectmagazine.co.uk/Magazine/Edward-Wilson-Social-Conquest-Earth-Evolutionary-Errors-Origin-Species>. Seperti Dawkins wrote ' untuk Wilson tidak mengakui bahwa ia berbicara untuk dirinya sendiri terhadap mayoritas besar rekan-rekannya profesional adalah itu menyakitkan aku untuk mengatakan ini pahlawan seumur hidup--sebuah tindakan nakal arogansi '. Sayangnya, gintis telah mengasimilasi dirinya untuk perusahaan seperti itu. Ada juga beberapa bagus Dawkins youtubes seperti <https://www.youtube.com/watch?v=IBweDk4ZzZ4>.

Gintis juga gagal memberikan kerangka perilaku yang kurang dalam semua ilmu sosial. Salah satu kebutuhan untuk memiliki struktur logis untuk rasionalitas, understanding dari dua sistem pemikiran (dual proses teori), dari Divisi antara masalah-isu ilmiah fakta dan masalah filosofis bagaimana bahasa bekerja dalam konteks yang masalah, dan bagaimana untuk menghindari reaksionisme dan ilmiah, tapi dia, seperti hampir semua siswa perilaku, sebagian besar tidak tahu apa-apa. Dia, seperti mereka, terpesona oleh model, teori, dan konsep, dan dorongan untuk menjelaskan, sementara Wittgenstein menunjukkan kepada kita bahwa kita hanya perlu untuk menjelaskan, dan bahwa teori, konsep dll, hanya cara menggunakan bahasa (permainan bahasa) yang memiliki nilai hanya sejauh mereka memiliki tes yang jelas (jujur jelas, atau sebagai filsuf terkenal John Searle suka mengatakan, jelas kondisi kepuasan (COS)).

Mereka yang ingin komprehensif up to date kerangka perilaku manusia dari dua systems tampilan modern dapat berkonsultasi buku saya 'struktur Logis filsafat, psikologi, mind dan bahasa dalam Ludwig wittgenstein dan John Searle ' 2nd Ed (2019). Mereka yang tertarik pada tulisan saya lebih mungkin melihat 'berbicara monyet--filsafat, psikologi, ilmu, agama dan politik di planet yang ditakdirkan--artikel dan ulasan 2006-2019 2nd Ed (2019) dan bunuh diri utopian delusi di 21st Century 4th Ed (2019)

Setelah setengah abad dalam pelupaan, sifat kesadaran (intensionality, perilaku) sekarang menjadi topik terpanas dalam ilmu perilaku dan filsafat. Dimulai dengan karya perintis Ludwig Wittgenstein dari tahun 1930-an (Blue and Brown Books) ke 1951, dan dari 50-an sampai sekarang oleh para penerusnya Searle, Moyal-Sharrock, baca, hacker, Stern, Horwich, winch, Finkelstein dll, saya telah membuat tabel berikut sebagai heuristic untuk memajukan studi ini. Baris menunjukkan berbagai aspek atau cara

belajar dan kolom menunjukkan proses yang tidak disengaja dan perilaku sukarela yang terdiri dari dua sistem (dual proses) dari struktur Logis kesadaran (LSC), yang juga dapat dianggap sebagai struktur Logis rasionalitas (LSR-Searle), perilaku (LSB), dari kepribadian (LSP), dari Mind (LSM), dari bahasa (LSL), realitas (LSOR), dari Intensionality (LSI)-istilah filosofis klasik, yang deskriptif psikologi kesadaran (DPC), yang deskriptif psikologi pemikiran (DPT)-atau lebih baik, bahasa yang deskriptif psikologi pemikiran (LDPT), istilah yang diperkenalkan di sini dan dalam tulisan saya yang lain sangat baru-baru ini.

Ide untuk tabel ini berasal dari karya Wittgenstein, Meja yang jauh lebih sederhana oleh Searle, dan berkorelasi dengan meja yang luas dan graphs dalam tiga buku terbaru tentang sifat manusia oleh P. M. S hacker. 9 baris terakhir datang terutama dari penelitian keputusan oleh Johnathan St. B.T. Evans dan kolega seperti yang direvisi oleh diriku sendiri.

Sistem 1 adalah Involuntary, refleksif atau otomatis "aturan" R1 sementara berpikir (kognisi) tidak memiliki kesenjangan dan sukarela atau musyawarah "aturan" R2 dan bersedia (Volition) memiliki 3 kesenjangan (Lihat Searle).

Saya sarankan kita dapat menggambarkan perilaku lebih jelas dengan mengubah searle's "memaksakan kondisi kepuasan pada kondisi kepuasan" untuk "berhubungan keadaan mental ke dunia dengan menggerakkan otot"-yaitu, berbicara, menulis dan melakukan, dan "pikiran ke dunia sesuai arah" dan "dunia ke arah pikiran cocok" dengan "penyebab berasal dalam pikiran" dan "penyebab berasal di dunia" S1 hanyalah kausal ke atas (dunia pikiran) dan tidak puas (kurang representasi atau informasi) sementara S2 memiliki konten dan downwardly kausal (pikiran ke dunia). Saya telah mengadopsi terminologi saya dalam tabel ini.

Saya telah membuat penjelasan rinci dari tabel ini dalam tulisan saya yang lain.

DARI PENELITIAN KEPUTUSAN

	Disposisi *	Emosi	Memori	Persepsi	Keinginan	PI **	IA ***	Tindakan/ Kata
Efek subliminal	Tidak	Ya/tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya/tidak
Asosiatif / Berbasis Aturan	BA	A/BA	A	A	A/BA	BA	BA	BA
Konteks Tergantung/ Abstrak	A	KT/A	KT	KT	KT/A	A	KT/A	KT/A
Serial/Paralel	S	S/P	P	P	S/P	S	S	S
Heuristic Analitik	A	H/A	H	H	H/A	A	A	A
Membutuhkan Memori Aktif	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
Umum Intelijen Dependent	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya
Dihambat oleh muatan kognitif	Ya	Ya/tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Terbatas atau Dirangsang oleh Eksitasi	T	D/T	D	D	T	T	T	T

Kondisi publik dari kepuasan S2 sering dirujuk oleh Searle dan lain-lain sebagai COS, representasi, atau arti atau makna (atau COS2 sendiri), sedangkan hasil otomatis S1 ditetapkan sebagai presentasi oleh orang lain (atau COS1 sendiri).

* Kecenderungan, Kemampuan, Preferensi, Representasi, tindakan yang mungkin dilakukan, dll.

** Niat Sebelumnya Searle

*** Niat Searle Beraksi

**** Arah Kesesuaian Searle

***** Arah Penyebab Searle

***** (Instansiate Keadaan Mental - Penyebab atau Memenuhi Diri Sendiri). Searle sebelumnya disebut referensial diri kausal ini.

***** Tversky / Kahneman / Frederick / Evans / Stanovich mendefinisikan sistem kognitif.

***** Di Sini dan Sekarang atau Di Sana dan Kemudian

Hal ini menarik untuk membandingkan ini dengan berbagai tabel dan grafik di Peter hacker baru-baru ini 3 jilid pada Human Nature. Kita harus selalu ingat penemuan Wittgenstein bahwa setelah kami menggambarkan penggunaan yang mungkin (makna, kebenaran, kondisi kepuasan) bahasa dalam konteks tertentu, kita telah kehabisan bunga, dan upaya penjelasan (yaitu, filsafat) hanya mendapatkan kita lebih jauh dari kebenaran. Dia menunjukkan kepada kita bahwa hanya ada satu masalah filosofis — penggunaan kalimat (permainan bahasa) dalam konteks yang tidak pantas, dan karenanya hanya satu solusi — menunjukkan konteks yang benar.

Gintis mulai membuat meragukan, tidak jelas atau benar aneh klaim di awal buku. Ini dimulai pada halaman pertama dari ikhtisar dengan kutipan bermakna dari Einstein dan Ryle. Pada pxii paragraf awal ' tema ketiga ' tentang pikiran terjerat perlu menulis ulang untuk menentukan bahwa permainan bahasa adalah fungsi dari sistem 2 dan itulah bagaimana berpikir, percaya dll bekerja (apa yang mereka), sementara keempat tema yang mencoba untuk menjelaskan perilaku sebagai karena apa yang orang ' sadar percaya ' adalah benar. Artinya, dengan ' nonkonsekuensialisme ' dia mencoba untuk ' menjelaskan ' perilaku sebagai ' altruistik ' seleksi kelompok dimediasi oleh sistem linguistik sadar 2. Tetapi jika kita mengambil pandangan jangka panjang evolusi, itu jelas karena altruisme timbal balik, berusaha untuk melayani kebugaran inklusif, yang dimediasi oleh operasi bawah sadar dari sistem 1. Demikian pula, untuk tema kelima dan sisanya dari Ikhtisar. Dia menyukai pilihan rasional tetapi tidak tahu ini adalah permainan bahasa yang konteks yang tepat harus ditentukan, atau bahwa kedua sistem 1 dan sistem 2 adalah ' rasional ' tetapi dengan cara yang cukup berbeda. Ini adalah kesalahan klasik dari sebagian besar Deskripsi perilaku, yang Searle telah disebut The fenomenologis Illusion, Pinker The Blank Slate dan Tooby dan Cosmides ' The Standard sosial Science model ' dan saya telah dibahas secara ekstensif dalam ulasan saya yang lain dan artikel. Selama seseorang tidak memahami bahwa sebagian besar perilaku kita adalah otomatis oleh sistem nonlinguistic 1, dan bahwa sistem linguistik sadar kita 2 adalah sebagian besar untuk rasionalisasi kami kompulsif dan tidak sadar pilihan, hal ini tidak masih BLE untuk memiliki lebih dari pandangan yang sangat dangkal perilaku, yaitu.e., salah satu yang dekaty Universal tidak hanya di kalangan akademisi tetapi politisi, miliarder pemilik

perusahaan teknologi tinggi, bintang film dan masyarakat umum. Akibatnya, konsekuensi mencapai jauh melampaui akademisi, menghasilkan delusi kebijakan sosial yang membawa tentang runtuhnya inexorable peradaban industri. Lihat saya ' bunuh diri oleh demokrasi-sebuah obituari untuk Amerika dan dunia '. Hal ini hati untuk melihat Amerika dan demokrasi Eropa membantu warga dunia ketiga menghancurkan masa depan semua orang.

Pada p188 seseorang dapat menggambarkan ' nonkonsekuensial ' (yaitu, rupanya ' benar ' perilaku altruistik atau merusak diri sendiri) sebagai sebenarnya melakukan altruisme timbal-balik, melayani kebugaran inklusif karena gen berevolusi di EEA (lingkungan evolusi adaptasi-i. e., bahwa nenek moyang kita yang sangat jauh), yang merangsang sirkuit dopaminergik di tegmentum ventral dan inti accumbens, dengan pelepasan dihasilkan dopamin yang membuat kita merasa baik-mekanisme yang sama yang tampaknya terlibat dalam semua perilaku adiktif dari penyalahgunaan narkoba untuk ibu sepak bola.

Dan lebih tidak koheren Babble seperti "dalam konteks lingkungan tersebut, ada manfaat kebugaran untuk ' epigenetic transmisi ' seperti ' informasi ' mengenai ' keadaan saat ini ' dari ' lingkungan ', yaitu, transmisi melalui non-genetik ' saluran '. Ini disebut ' transmisi budaya ' "[kutipan menakutkan saya]. Juga, bahwa ' budaya ' adalah ' langsung dikodekan ' di otak (P7), yang katanya adalah prinsip utama dari gen-budaya coevolution, dan bahwa lembaga demokrasi dan pemungutan suara yang altruistik dan tidak dapat dijelaskan dalam hal kepentingan diri (P17-18). Alasan utama untuk pandangan yang aneh ini tidak begitu keluar sampai p186 ketika ia akhirnya membuat jelas bahwa ia adalah kelompok selectionist. Karena tidak ada hal seperti seleksi kelompok terpisah dari inklusif Kebugaran, itu tidak mengherankan bahwa ini hanyalah account tidak koheren lain perilaku-yaitu, lebih atau kurang apa Tooby dan Cosmides terkenal disebut the standar ilmu sosial model atau Pinker ' The Blank Slate '.

Apa yang ia sebut ' gen altruistik ' pada p188 harus disebut ' kebugaran CLUSIVE gen ' atau ' gen seleksi kerabat '. Gintis juga banyak terkesan dengan gagasan gen-budaya coevolution, yang hanya berarti bahwa budaya mungkin sendiri menjadi agen seleksi alam, tetapi ia gagal untuk memahami bahwa hal ini hanya dapat terjadi dalam konteks seleksi alam (inklusif kebugaran). Seperti hampir semua ilmuwan sosial (dan ilmuwan, filsuf dll), tidak pernah crosses pikirannya bahwa ' budaya ', ' coevolution ', ' simbolis ', ' epigenetic ', ' informasi ', ' representasi ' dll, semua keluarga yang kompleks permainan bahasa, yang cos (kondisi kepuasan, tes untuk kebenaran) yang sangat sensitif terhadap contExt. Tanpa konteks tertentu, mereka tidak bermaksud apa-apa. Jadi, dalam buku ini, seperti dalam sebagian besar literatur tentang perilaku, ada banyak pembicaraan yang memiliki penampilan akal tanpa rasa (berarti atau jelas cos).

Klaimnya pada p188, bahwa sebagian besar gen kita adalah hasil dari budaya, jelas tidak masuk akal seperti misalnya, hal ini juga diketahui bahwa kita adalah sekitar 98% simpanse. Hanya jika ia berarti yang berkaitan dengan bahasa dapat kita menerima kemungkinan bahwa beberapa gen kita telah tunduk pada pilihan budaya dan bahkan ini hanya dimodifikasi yang sudah ada-yaitu, beberapa pasangan dasar yang berubah dari ratusan ribu atau jutaan di setiap gen.

Dia banyak diambil dengan ' aktor rasional ' model perilaku ekonomi. tapi sekali lagi, tidak menyadari bahwa automaticities dari S1 mendasari semua perilaku ' rasional ' dan musyaw-bahasa yang sadar dari S2 tidak dapat terjadi tanpa mereka. Seperti banyak, mungkin sebagian besar saat ini siswa yang lebih muda perilaku, saya melihat semua kegiatan manusia sebagai hasil yang mudah dipahami dari kerja egois genetika dalam konteks kontemporer di mana polisi pengawasan dan kelimpahan sumber daya sementara, mendapat oleh rAping bumi dan merampok keturunan kita sendiri, mengarah pada ketenangan sementara relatif. Dalam hubungan ini, saya menyarankan review saya Pinker buku terbaru-Sementara penindasan yang terburuk setan alam kita-sebuah review dari The Better malaikat dari alam kita '.

Banyak perilaku seperti altruisme benar, dan ada pula yang (yaitu, mereka akan menurunkan frekuensi gen yang membawa mereka tentang-yaitu, menyebabkan kepunahan keturunan mereka sendiri), tetapi titik yang Gintis merindukan adalah bahwa ini adalah karena psikologi yang berevolusi lama dalam kelompok kecil di dataran Afrika di EEA dan masuk akal kemudian (yaitu, itu inklusif Kebugaran, ketika semua orang dalam kelompok kami dari beberapa lusin untuk beberapa ratus adalah kerabat dekat kami), dan jadi kita sering melanjutkan dengan perilaku ini meskipun mereka tidak lagi masuk akal (yaitu, mereka melayani kepentingan yang tidak terkait atau jauh terkait orang yang mengurangi kebugaran genetik kita dengan mengurangi frekuensi gen yang memungkinkan). Ini menyumbang untuk mempromosikan gagasan bahwa banyak perilaku yang ' benar altruistik ', daripada egois di asal (seperti dalam sekte. 3,2). Dia bahkan Catatan ini dan menyebutnya ' didistribusikan effectivity ' (P60-63) di mana orang berperilaku dalam pemilu besar seolah-olah mereka yang kecil, tapi ia gagal untuk melihat hal ini bukan karena setiap gen untuk ' altruisme benar ' tetapi untuk gen timbal balik timbal balik (inklusif kebugaran), yang tentu saja egois. Dengan demikian, orang berperilaku seolah-olah tindakan mereka (misalnya, suara mereka) adalah konsekuensial, meskipun jelas bahwa mereka tidak. Misalnya, orang dapat menemukan di internet bahwa kemungkinan setiap suara satu orang memutuskan hasil dari pemilihan Presiden Amerika adalah dalam kisaran jutaan sampai puluhan juta untuk satu. Dan tentu saja, hal yang sama berlaku dari kesempatan kita untuk memenangkan lotre, namun psikologi EEA kita yang tidak berfungsi membuat lotere dan pemungutan suara sangat populer kegiatan.

Ia juga tampaknya tidak menyadari terminologi standar dan cara-cara menggambarkan perilaku yang digunakan dalam psikologi evolusioner (EP). Sebagai contoh, pada PG. 75 Arrow deskripsikan norma perilaku sosial dijelaskan dalam istilah ekonomi daripada sebagai EP dari EEA mencoba untuk beroperasi di lingkungan saat ini, dan di bagian bawah halaman, orang bertindak bukan sebagai 'altruistik' hukuman (yaitu, sebagai 'kelompok selectionists') tetapi sebagai yang termasuk hukuman kebugaran. Pada p 78, untuk mengatakan bahwa subyek bertindak 'secara moral' atau sesuai dengan norma 'untuk kepentingan sendiri', adalah lagi untuk merangkul kelompok selectionist/fenomenologis ilusi, dan jelas itu adalah kelompok gen yang mencoba untuk meningkatkan kebugaran inklusif mereka melalui mekanisme EP terkenal seperti penipuan Deteksi dan hukuman. Sekali lagi, pada p88, apa yang ia gambarkan sebagai lain-mengenai tindakan tidak egois dapat dengan mudah digambarkan sebagai upaya diri mengenai timbal balik altruisme yang tersesat dalam masyarakat yang besar.

Tentu saja, ia sering menggunakan jargon ekonomi standar seperti 'subjektif sebelum harus ditafsirkan sebagai probabilitas bersyarat', yang hanya berarti keyakinan dalam kemungkinan hasil tertentu (P90-91), dan 'Common subjektif Priors' (bersama keyakinan) P122. Sebagian besar dari buku dan perilaku keprihatinan apa yang sering disebut 'kita intensionality' atau pembangunan realitas sosial, tetapi teoretika yang paling terkemuka di arena ini, John Searle, tidak dibahas, sekarang terminologi standar seperti COS dan DIRA (keinginan independen alasan untuk tindakan) tidak muncul, dia tidak dalam indeks, dan hanya salah satu dari banyak karya, dan bahwa lebih dari 20 tahun, ditemukan dalam bibliografi.

Pada p97 dia komentar menguntungkan pada memperbaiki Bayesian tanpa menyebutkan bahwa itu terkenal karena kurangnya tes bermakna untuk sukses (yaitu, jelas cos), dan umumnya gagal untuk membuat prediksi yang jelas, sehingga tidak peduli apa yang orang lakukan, itu dapat dibuat untuk desberlanggan perilaku mereka setelah fakta.

Namun, masalah utama dengan bab 5 adalah bahwa 'rasional' dan istilah lainnya adalah permainan bahasa yang kompleks yang tidak memiliki arti selain dari konteks yang sangat spesifik, yang biasanya kurang di sini. Tentu saja, seperti Wittgenstein menunjukkan kepada kita, ini adalah masalah inti dari semua diskusi tentang perilaku dan Gintis memiliki sebagian besar komunitas ilmu perilaku (atau setidaknya sebagian besar dari mereka lebih dari 40) sebagai coconspirators. Demikian pula, di seluruh buku, seperti Bab 6, di mana dia membahas 'teori kompleksitas', 'sifat yang muncul', 'tingkat makro dan mikro', dan 'sistem dinamik nonlinear' dan generasi 'model' (yang dapat berarti hampir apa pun dan 'menggambarkan' hampir apa pun), tapi itu hanya prediksi yang penting (yaitu, cos jelas).

Terlepas dari ilusi fenomenologis (yaitu, asumsi Universal dekat bahwa pertimbangan sadar kita menggambarkan dan mengontrol perilaku-bertentangan dengan hampir semua penelitian dalam psikologi sosial selama 40 tahun terakhir), ia juga saham reduksionis khayalan, bertanya-tanya mengapa ilmu sosial tidak punya teori analitis inti dan belum bersatu. Hal ini tentu saja adalah subjek yang sering di ilmu sosial dan filsafat dan alasannya adalah bahwa psikologi urutan yang lebih tinggi berpikir tidak bisa digambarkan oleh penyebab, tetapi dengan alasan, dan satu tidak dapat membuat psikologi menghilang ke dalam Fisiologi atau fisiologi menjadi biokimia atau fisika dll. Mereka hanya berbeda dan sangat diperlukan tingkat Deskripsi. Searle menulis tentang hal itu sering dan Wittgenstein terkenal menggambarkan itu 80 tahun yang lalu di Blue Book.

"Keinginan kami untuk umum telah [sebagai satu] sumber... keasyikan kita dengan metode ilmu pengetahuan. Maksudku metode mengurangi penjelasan fenomena alam untuk jumlah terkecil yang mungkin hukum alam primitif; dan, dalam matematika, mempersatukan perlakuan topik yang berbeda dengan menggunakan generalisasi. Filsuf terus melihat metode ilmu di depan mata mereka, dan tak tertahankan tergoda untuk bertanya dan menjawab dalam cara ilmu tidak. Kecenderungan ini adalah sumber nyata metafisika, dan memimpin filsuf menjadi gelap gulita. Saya ingin mengatakan di sini bahwa tidak pernah bisa pekerjaan kita untuk mengurangi apa pun untuk apa pun, atau untuk menjelaskan apa-apa. Filosofi sebenarnya adalah "murni deskriptif."

Dia juga cukup keluar dari sentuhan dengan dunia kontemporer, berpikir bahwa orang akan bersikap baik karena mereka telah diinternalisasi altruisme (yaitu, kelompok seleksi), dan dengan realitas demografis, ketika ia berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk berada di bawah kontrol, padahal sebenarnya prediksi untuk lain 4.000.000.000 oleh 2100 (p133), kekerasan meningkat dan pandangan suram memang.

Dia melihat perlunya "mengukir ceruk akademik untuk sosiologi" (p148), tapi seluruh diskusi adalah omong kosong khas (tidak jelas COS), dan semua satu benar-benar membutuhkan (atau dapat memberikan) adalah hiption jelas descr dari permainan bahasa (pikiran di tempat kerja) kita bermain di sosial situations, dan bagaimana mereka menunjukkan bagaimana upaya kita inklusif kebugaran bekerja atau tersesat dalam konteks kontemporer. Berulang-ulang ia mendorong fantasi yang "inheren perilaku etis" (yaitu, kelompok selfeksionis altruism) menjelaskan perilaku sosial kita, mengabaikan fakta yang jelas bahwa itu karena kelimpahan sementara sumber daya, polisi dan pengawasan, dan yang selalu ketika Anda mengambil ini pergi, kebuasan cepat muncul (misalnya, p151). Sangat mudah untuk mempertahankan khayalan seperti itu ketika seseorang hidup di dunia menara

gading teori abstrak, lalai terhadap jutaan penipuan, perampokan, pemerkosaan, serangan, pencurian dan pembunuhan yang terjadi setiap hari.

Lagi, dan lagi, (misalnya, Top p170) ia mengabaikan penjelasan yang jelas untuk 'rasionalitas', yang merupakan seleksi alam-yaitu, inklusif kebugaran di EEA yang mengarah ke ESS (evolusioner strategi stabil), atau setidaknya mereka lebih atau kurang stabil dalam kelompok kecil 100.000 sampai 3.000.000 tahun yang lalu.

Bab 9 tentang sosiologi genom pasti penuh dengan kesalahan dan tidak koherensi-e. g., tidak ada khusus 'gen altruistik', bukan, Semua gen melayani kebugaran inklusif atau mereka menghilang (p188). Masalahnya adalah bahwa satu-satunya cara untuk benar-benar mendapatkan egois genetika dan inklusif kebugaran di seberang adalah memiliki Gintis di sebuah ruangan untuk sehari dengan Dawkins, Franks, Coyne dll, menjelaskan mengapa salah. Tapi seperti biasa, kita harus memiliki tingkat tertentu pendidikan, kecerdasan, rasionalitas dan kejujuran untuk bekerja, dan jika salah satu hanya sedikit pendek dalam beberapa kategori, itu tidak akan berhasil. Hal yang sama tentu saja benar bagi banyak pemahaman manusia, dan sehingga mayoritas tidak akan pernah mendapatkan apa pun yang sama sekali halus. Seperti dengan Nowak, Wilson, Tarnita kertas, saya yakin bahwa Dawkins, Frank dan lain-lain akan bersedia untuk pergi ke bab ini dan menjelaskan di mana ia pergi sesat. .

Masalah utama adalah bahwa orang hanya tidak memahami konsep seleksi alam dengan inklusif kebugaran, atau dari bawah sadar motivasi, dan bahwa banyak memiliki 'religius' motivasi untuk menolak mereka. Ini termasuk tidak hanya masyarakat umum dan non-Sains akademisi, tetapi persentase besar ahli biologi dan perilaku ilmuwan. Saya baru-baru datang di review yang indah oleh Dawkins dari sebuah diskusi tentang ide gen egois oleh ahli biologi profesional tingkat atas, di mana ia harus pergi atas pekerjaan mereka baris demi baris untuk menjelaskan bahwa mereka hanya tidak memahami bagaimana semuanya bekerja. Tapi hanya sejumlah kecil orang seperti dia bisa melakukan ini, dan lautan kebingungan yang luas, dan begitu delusi ini tentang sifat manusia yang menghancurkan buku ini, dan menghancurkan Amerika dan dunia akan, sebagai Ratu berkata kepada Alice dalam konteks yang sedikit berbeda, terus sampai mereka datang ke akhir dan kemudian berhenti.